



Resolusi TEKA-TEKI

TEKA-TEKI TIGA BERSAUDARA

Ki Alit

Zulfikar

Sisca

Vera



Pesantren Terakhir



Penerbit

Search for Common Ground
Jl. Cipaku II No.7, Petogogan
Jakarta 12170-Indonesia
Tel: (62-21) 7200964
Fax: (62-21) 7201034

Penanggung Jawab

Search for Common Ground

Naskah, Desain Karakter & Storyboard

Wahjoe
E kky

Desain & Layout

Adrian Ian

Cetakan Pertama

Januari 2011

Ilustrator

John Waryanto
Anton Bandi

Warna

Misbah Lutfi
Imam Eko Wibowo

ISBN

978-979-99677-1-8

Hak Cipta penggandaan dan penyebaran serial komik ini dapat dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu pada penerbit.

SUATU HARI DI TANAH JAWA
TAHUN 1944...

HEAAAHH!

YEEAAHH!

PASUKAN JEPANG SANGAT BERNAFSU MELULUHLANTAKKAN PESANTREN KI ALIT KARENA PESANTREN ITU ADALAH SATU-SATUNYA TEMPAT DI TANAH JAWA YANG BELUM MAU TUNDUK KEPADA MEREKA.

BEBERAPA TAHUN SEBELUM PASUKAN JEPANG DATANG, PESANTREN DAN WILAYAH DI SEKITARNYA MEMANG TERKENAL SANGAT GIGIH MELAWAN PENJAJAH BELANDA HINGGA PESANTREN ITU HANCUR DAN PEMIMPIN PESANTRENNYA TEWAS TERBUNUH.

ALLAHU
AKBAR!!

BERSIAPLAH
KALIAN!!!

ZING!

ZING!

ZING!

ZING!

SERAAAANG!!

ZING!

ZING!

ZING!

HEEAA!

DUCAA!

BOOM!

STAK!

SRAK!

BRET!

PERTEMPURAN SEPERTI INI BUKANLAH
YANG PERTAMA KALINYA BAGI KI ALIT
RAMAWARDHANA...



TIBA-TIBA IA INGAT MASA KECILNYA
DULU SAAT PESANTREN AYAHNYA DI
BUMIHANGUSKAN PASUKAN BELANDA.



AYAAAAHH!!





PASUKAN JEPANG BERHASIL DIPUKUL MUNDUR, SEBAGIAN DARI MEREKA YANG TIDAK SEMPAT MELARIKAN DIRI MELAKUKAN BUNUH DIRI HARAKIRI KARENA MALU MENANGGUNG KEKALAHAN. SISANYA MENJADI TAWANAN KI ALIT.



SANG KOMANDAN JEPANG BERHASIL DISELAMATKAN KI ALIT DARI BUNUH DIRI. KABARNYA, KEMUDIAN DIA DAN BEBERAPA ANAK BUAHNYA MEMELUK ISLAM DAN MEMBUAT "GERBANG JEPANG" SEBAGAI HADIAH ATAS KEMURAHAN HATI KI ALIT.



WALAU PUN BERHASIL MEMPERTAHANKAN PESANTRENNYA, KI ALIT SEDIH MELIHAT KONDISINYA YANG HANCUR BERANTAKAN. TERLEBIH LAGI KETIKA MELIHAT TERJADINYA KEKERASAN YANG MEMAKAN BANYAK KORBAN JIWA.



KEESOKAN
HARINYA.

KUKURUYUUUUUKKKK!!



PAGI-PAGINYA KI ALIT
MENGAJAK MURID-MURIDNYA
UNTUK SEGERA MEMBENAH
PESANTREN DAN MENGUBUR
PARA KORBAN PERANG DAN
MERAWAT MUSUH YANG
TERLUKA.

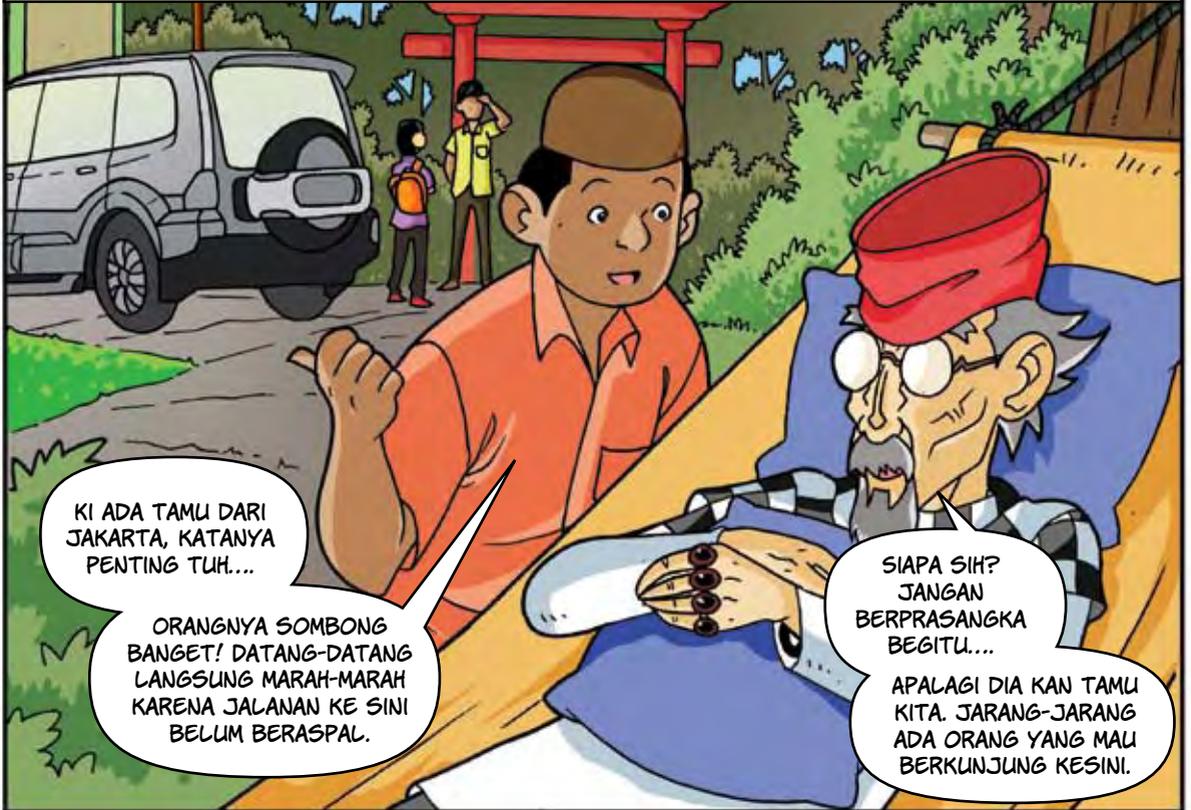
WALAUPUN AWALNYA ADA
YANG MENENTANG, NAMUN
KI ALIT MENEGASKAN LAGI
SOAL AJARAN ISLAM DALAM
BERPERANG. DAN SEMUA
MURIDNYA TIDAK ADA LAGI
YANG BERANI MENENTANG
PERINTAHNYA.



KEMENANGAN ITULAH YANG MENYEBABKAN NAMA
PESANTRENNYA DIUBAH MENJADI PESANTREN AL
FALAH, YANG KEMUDIAN JUGA DIPINDAHKANLAH
LOKASI PESANTRENNYA MASUK KE DALAM HUTAN
UNTUK MENGANTISIPASI SERANGAN YANG AKAN
DATANG. NAMUN SERANGAN ITU TAK KUNJUNG TIBA
JUGA HINGGA AKHIRNYA MEREKA MENDAPAT KABAR
KALAU JEPANG KALAH DALAM PERANG DUNIA KEDUA
DAN INDONESIA MENGUMUMKAN KEMERDEKAANNYA.
JADILAH WILAYAH DI PESANTREN AL FALAH ITU
MENJADI SATU-SATUNYA WILAYAH YANG TIDAK
PERNAH DIJAJAH JEPANG.

PESANTREN AL FALAH BERKEMBANG PESAT,
HINGGA TAHUN 1990-AN MURID-MURIDNYA BAHKAN
MENDIRIKAN PESANTREN DI DAERAH ASALNYA
MASING-MASING. KEMASYHURAN NAMANYA HINGGA
TERSEBAR KE MANCA NEGARA SEHINGGA BANYAK
PULA MURID ASING YANG MONDOK DI SANA.

65 TAHUN KEMUDIAN. SELEPAS DZUHUR. PESANTREN AL-FALAH YANG DULU KESOHOR ITU SEKARANG BAHKAN NYARIS TAK TERDENGAR. MAKIN TAHUN MURIDNYA MAKIN JARANG, SEKARANG YANG TERSISA TINGGAL SEBELAS ORANG. ITUPUN KARENA MEREKA SUDAH TIDAK PUNYA SANAK KELUARGA LAGI ATAU SENGAJA 'DIBUANG' OLEH ORANG TUANYA KARENA SUDAH TIDAK KUAT LAGI MENGURUSNYA. AKHIRNYA, PESANTREN YANG PERNAH MENGHASILKAN ULAMA-ULAMA HEBAT ITU SEPERTI PANTI ASUHAN SAJA JADINYA. KI ALIT MEMANG SENGAJA MEMBIARKAN KEADAAN ITU UNTUK MENJAGA KEMURNIAN AJARAN-AJARANNYA. DIA MEYAKINI AKAN ADA MURID YANG KELAK MAU MENERUSKAN KEBERADAAN PESANTREN AL FALAH ITU. NAMUN SUDAH BERTAHUN-TAHUN DIA MENUNGGU, TIDAK ADA DIANTARA SEBELAS ORANG MURIDNYA ITU YANG MAU DAN MERASA MAMPU MENERUSKANNYA BAHKAN ANAK-ANAKNYA SEKALIPUN... SAMPAI TIBA SUATU HARI...



KI ADA TAMU DARI JAKARTA, KATANYA PENTING TUH...

ORANGNYA SOMBONG BANGET! DATANG-DATANG LANGSUNG MARAH-MARAH KARENA JALANAN KE SINI BELUM BERASPAL.

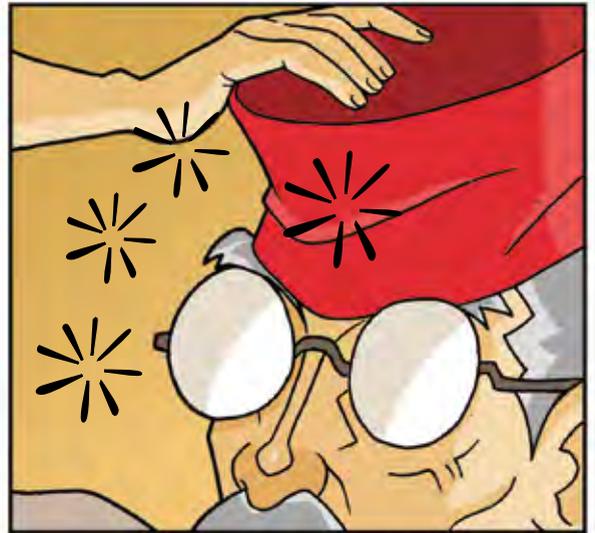
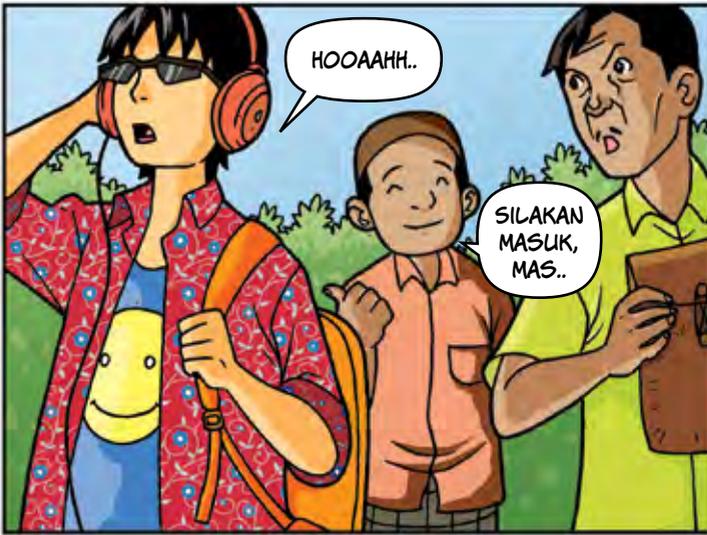
SIAPA SIH? JANGAN BERPRASANGKA BEGITU...

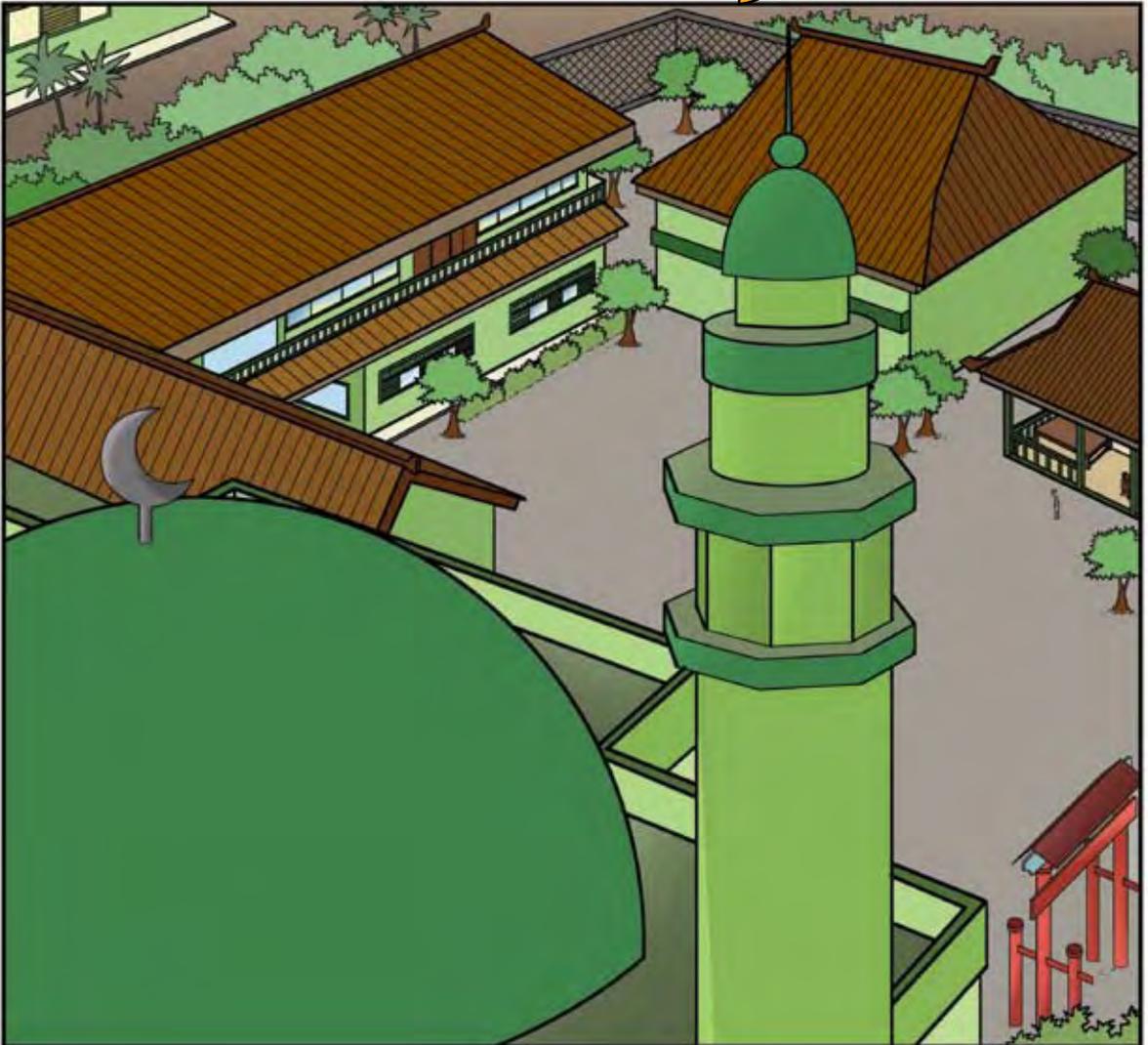
APALAGI DIA KAN TAMU KITA. JARANG-JARANG ADA ORANG YANG MAU BERKUNJUNG KESINI.



YA SUDAH.... KAMU TEMUIN DULU , SAYA MASIH NGANTUK.. BERI SAYA WAKTU TIDUR SEBENTAR. HORMATI TAMU KITA.

EH, BUATKAN SAYA ES JERUK YA..... SAYA HAUS.









EEITS!
TUNGGU DULU...
KITA BELUM
KENALAN!



ZUL...ZULFIKAR
DARI JAKARTA!

ALIT! SENANG
BERKENALAN
DENGAN ANDA.



HOOAAH..
TIDUR LAGI
AHH...

KENAPA SEJAK
BERANGKAT TADI
NGANTUKKU
NGGAK HILANG-
HILANG YA?



NAMANYA
ZUL!
CAKEP.

HIHIHI...



PERMISI MAS...
INI MINUMNYA
SILAKAN...



SAYA PESAN
JUS JERUK,
BUKAN AIR
PUTIH TAU!
GANTI!!



DUH...GERAH BANGET SIH?!



WAH! BOLEH JUGA TEMPAT INI ADA BONSAINYA SEGALA! HEHEHE...



DEKORASINYA RAPI JUGA! BERGAYA JEPANG PULA!



HOOAAHHH... JUS JERUKNYA LAMA BENER SIH?



DIA KEHAUSAN TUH! BIKININ ES JERUK SANA!

AKU YANG BIKIN?

IYALAH. CEPET!

TAK LAMA KEMUDIAN...





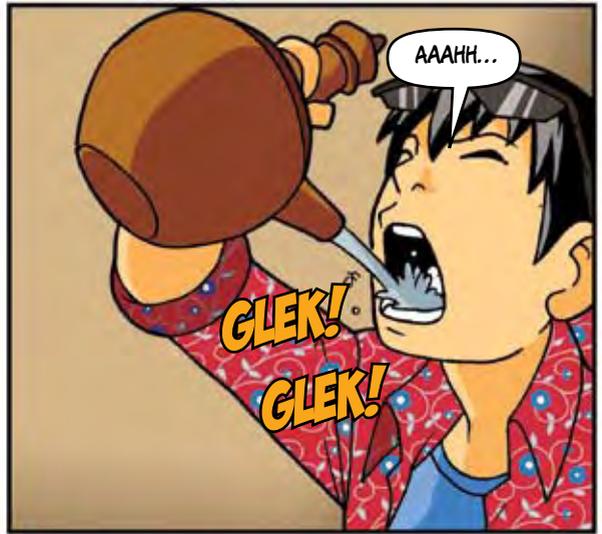
LAMA BENER
SIH BIKIN ES
JERUKNYA!?



SEPI AMAT?
PADA KEMANA
SIH?
PERMISI!!!...



AHH!
KEBETULAN!
MUMPUNG NGGAK
ADA ORANG!



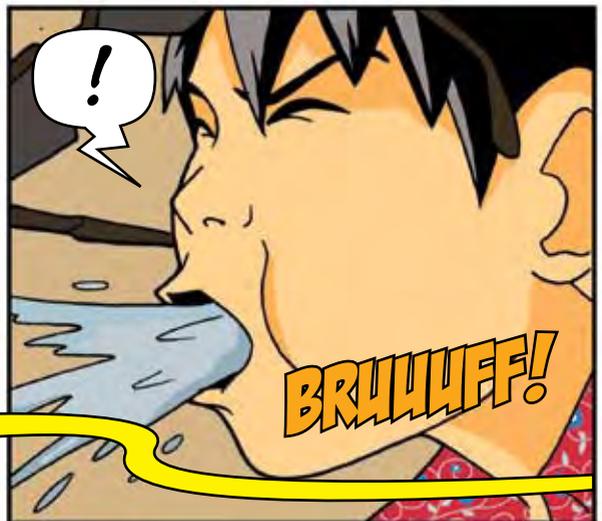
AAAHH...

GLEK!
GLEK!



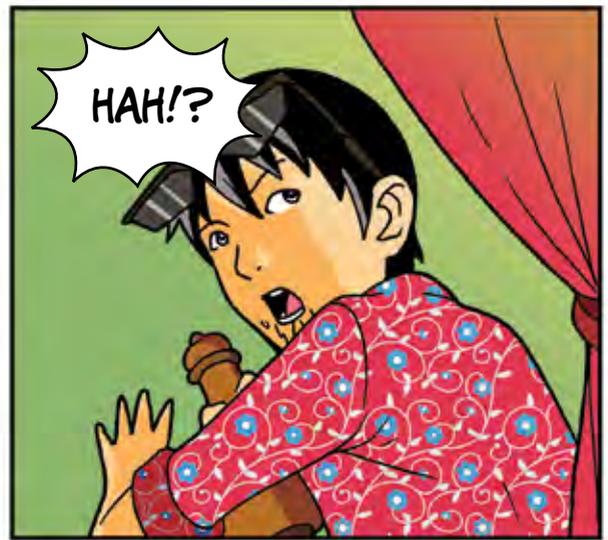
HEHEHE...

ASSALAMU'ALAIKUM...



!

BRUUUFF!











PANTAS SAJA AKU NGANTUK TERUS SEJAK TADI! MEREKA MEMBIUS DAN MEMAKSAKU SUPAYA AKU MASUK PESANTREN LAGI!

AKU HARUS SEGERA ANGKAT KAKI DARI SINI!



!?
ITU KAN..?



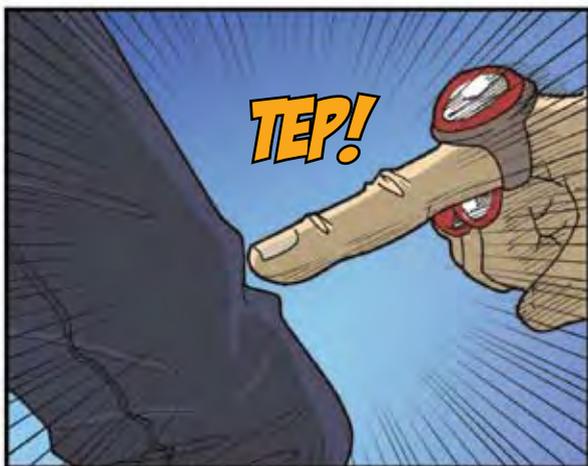
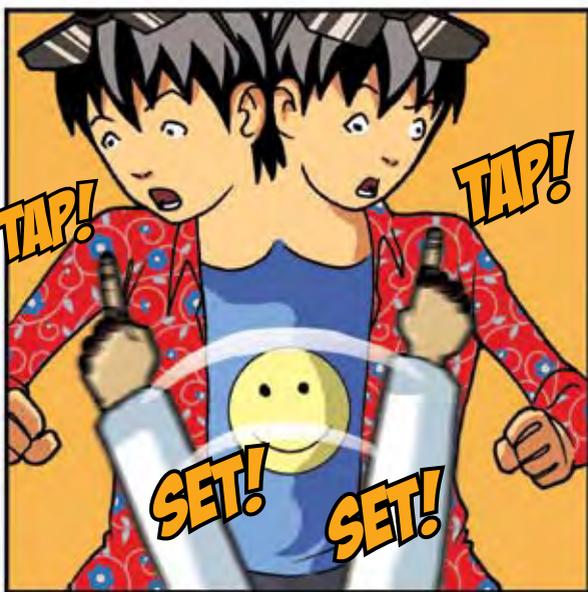
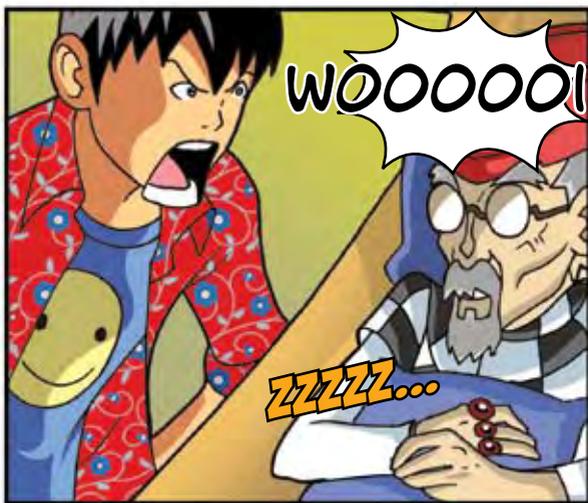
KAKEK TUA ITU! TERNYATA DIA MALAH ENAK-ENAKAN TIDUR!! HUH!

GRRRR...!!



ES JERUK KU! DIHABISIN YA?

ZZZZZ...













AAAHH! BANYAK SEKALI LARANGAN-LARANGAN DISINI! HIDUP DISINI SEPERTI HIDUP DI PENJARA!



JADI BENAR... KAMU MEMANG PERNAH DIPENJARA?

!



SIAL! ORANGTUA ITU SELALU TAHU TENTANG AKU! HUH! SIAPA SIH DIA SEBENARNYA?

KENA KAU HIHIHI...

DIAM KAMU SISCA!



KALIAN BERDUA SAMA SAJA! YANG SATU TIDAK PUNYA PENDIRIAN...

YANG SATUNYA LAGI TERLALU PERCAYA DIRI! TAPI DUA-DUANYA SUSAH DIATUR!



KALIAN BERDUA!
SELEPAS ISYA NANTI...
TEMUI SAYA DI RUMAH!
ADA HAL PENTING
YANG HARUS KITA
BICARAKAN.



VERA! COBA
KAMU GANTI
BAJU KETATMU
ITU DENGAN YANG
LAIN! JANGAN PAKAI
JEANS YA.



NGGAK MAU! CUMA
PAKAIAN ITU YANG
SAYA PUNYA SEJAK
SAYA DATANG
SEMINGGU YANG
LALU.



SA...SA...SAYA
PINJEMIN MAU
NGGAK?

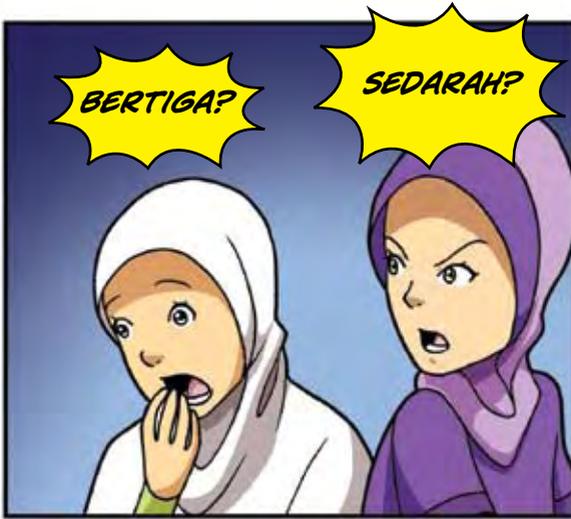
NGGAK!



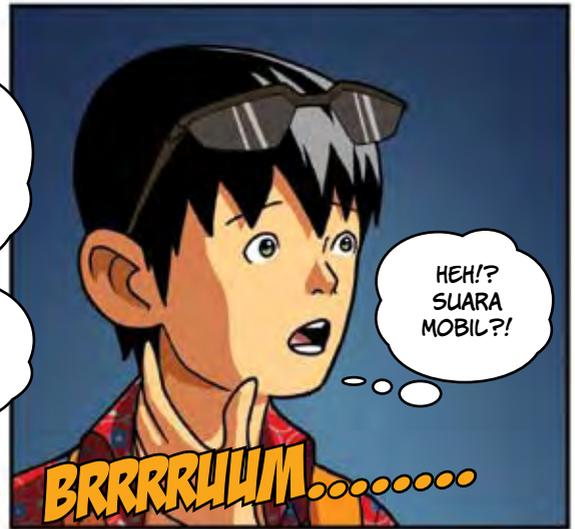
SUDAH LAH
JANGAN RIBUT
TERUS... HARUSNYA
KALIAN RUKUN-
RUKUN.

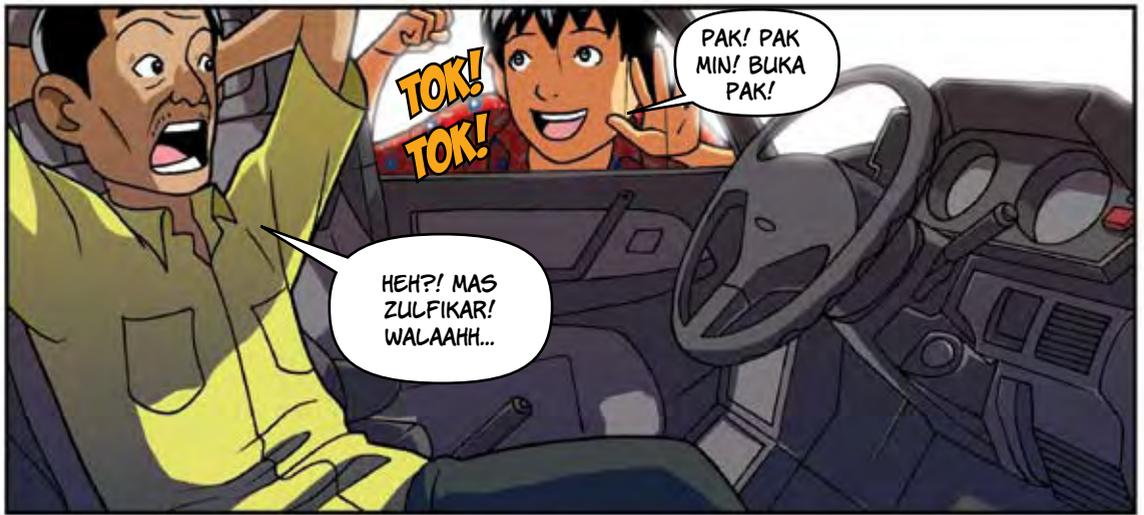


KALIAN BERTIGA
ITU SESUNGGUHNYA
SEDARAH! MESTINYA
JUSTRU KALIAN BISA
SALING MENGISI.









BEBERAPA SAAT KEMUDIAN...



GESER PAK!
SAYA AJA YANG
NYETIR!

TAPI MAS..?



SIAP-SIAP
PAK!



CIIITT..

PELAN-
PELAN
MAS!

TENANG
PAK!



KITA
PULANG PAK!

YIIHAA!

MMM...
TAPI MAS...
BENSIN KITA
ABIS NIH...

MALAM HARINYA....

CEPETAN
KI...MAU
NGOMONGIN
APA SIH?

SEBENTAR...
PERASAANKU
NGGAK ENAK
NIH.
HEHEHE

ASSAALAMUALAIKUM...

TUH KAN!

WALAIKUM
SALAAAM.

ADA APA
SON?

ANU KI...TAMU
YANG TADI SIANG
ITU MOBILNYA
MOGOK...DI
JEMBRATAN LAMA.
APA HARUS SAYA
JEMPUT KI?

RUPANYA
PERTEMUAN
MALAM INI HARUS
KITA TUNDA
DULU...

YAAHH..UDAH
NUNGGU LAMA...
BATAL!?

AAAAAH!
LAMA-LAMA
AKU BISA GILA
TINGGAL DI
SINI!

SAMPAI
JUMPA DI EDISI
BERIKUTNYA!

Pesantren Terakhir

Wah, komiknya keren gambarnya bagus..

Upi, 17 tahun

Ga nyesel deh baca, ga sabar pengen nyelesin sampe episode terakhir.

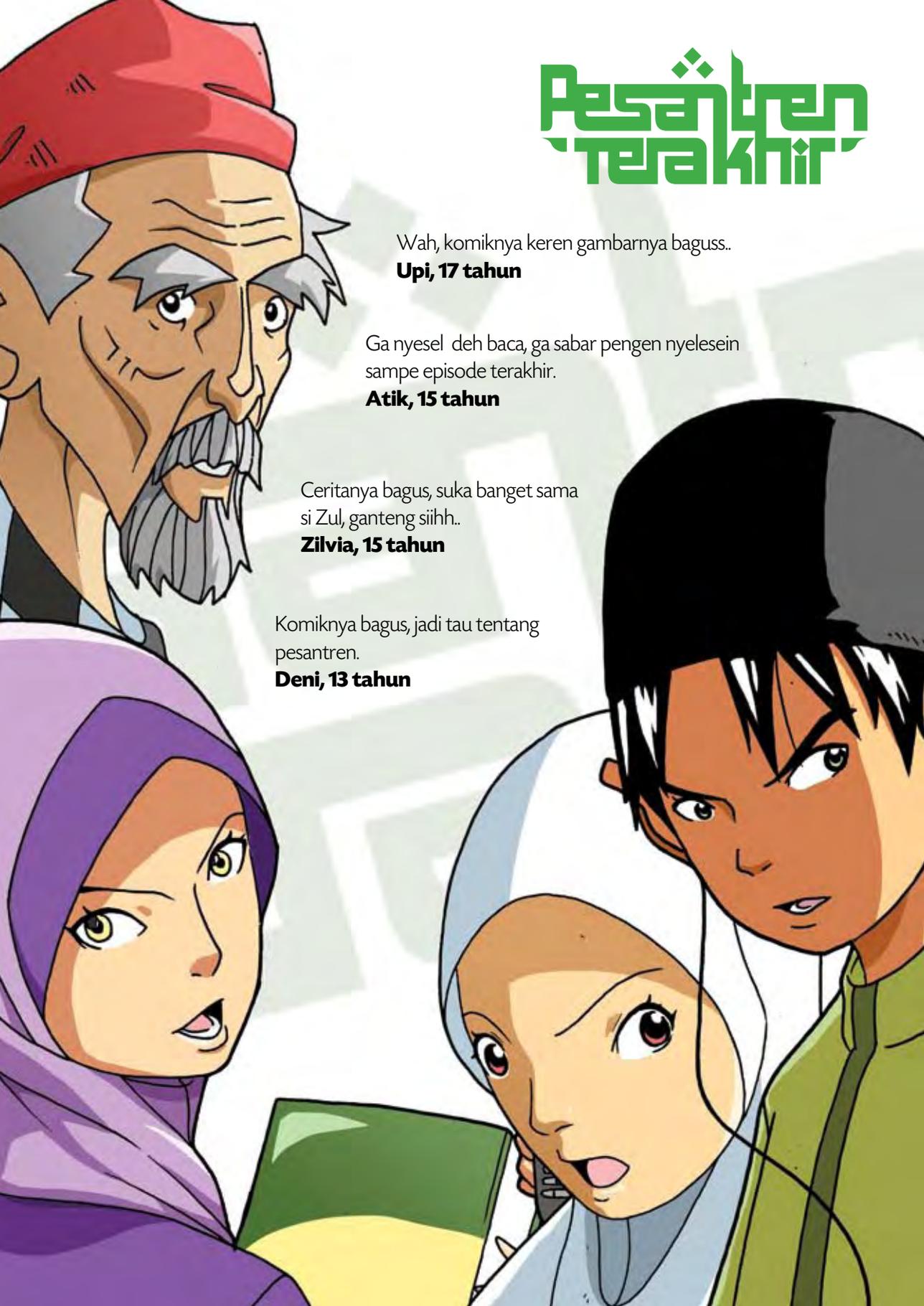
Atik, 15 tahun

Ceritanya bagus, suka banget sama si Zul, ganteng siihh..

Zilvia, 15 tahun

Komiknya bagus, jadi tau tentang pesantren.

Deni, 13 tahun



Pesantren 'TERAKHIR'

1

Di ceritakan sebuah pesantren di pelosok sebuah daerah, dahulunya pesantren sanggup menahan gempuran dari tentara penjajah Jepang, dan menjadi satu-satunya tempat yang tidak tersentuh oleh penjajah Jepang.

Yang kemudian menjadi sebuah pesantren besar, pilihan para santri hingga manca negara.

Hinga suatu saat, ki Alit, sesepuh pesantren Al-Falah ini merasa harus segera mencari penerus pesantren ini.

Siapakah dia, bacalah komiknya, ikuti quiznya dan menangkan hadiahnya.

QUIS:

Bagaimana menurutmu Komik Pesantren Terakhir episode 1 ini? kirimkan komentarmu di dalam FB pesantren.terakhir@gmail.com komentar terbaik akan mendapatkan marhandise dari kami..

 Search for
Common Ground

Search for Common Ground

Jl. Cipaku II No.7, Petogogan
Jakarta 12170-Indonesia
Tel: (62-21) 7200964
Fax: (62-21) 7201034

ISBN 978-979-99677-1-8



9 789799 967718



[http://www.facebook.com/
pesantren.terakhir@gmail.com](http://www.facebook.com/pesantren.terakhir@gmail.com)



Email: pesantren.terakhir@gmail.com
<http://thegenjringsband.com>